



PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN METODE KOLABORATIF PADA SISWA SMP

¹Aminuddin, ²M. Aris Akbar, ³Khairil Anwar

^{1,2,3}Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram

¹amidj76@gmail.com, ²muhammadarisakbar@gmail.com, ³khairil@ummat.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 30-04-2025

Disetujui: 28-06-2025

Kata Kunci:

Pembelajaran Menulis,
Metode Kolaboratif,
Siswa,

Keywords:

*Writing Learning,
Collaborative Method,
Students,*

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui pendekatan Systematic Literature Review. Sumber literatur yang digunakan berasal dari pengindeks terpercaya seperti SCOPUS, DOAJ, dan Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode kolaboratif memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Kegiatan seperti diskusi kelompok, kerja sama, serta saling memberikan umpan balik terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, merangsang kreativitas, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan menyusun argumen secara terstruktur dan logis. Faktor-faktor pendukung, seperti terciptanya lingkungan kelas yang inklusif, peran guru sebagai fasilitator yang efektif, dan motivasi intrinsik siswa, berperan penting dalam keberhasilan penerapan metode ini. Namun demikian, meskipun hasil penelitian yang ada menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa celah yang perlu perhatian, seperti minimnya penelitian yang secara mendalam membahas tantangan praktis yang dihadapi guru dan siswa dalam pengelolaan waktu serta pembagian peran dalam kelompok.

Abstract: This study aims to explore the application of collaborative methods in learning writing at the junior high school level through a Systematic Literature Review approach. The literature sources used are from trusted indexers such as SCOPUS, DOAJ, and Google Scholar. The results of the analysis show that collaborative methods have a significant positive effect on improving students' writing skills. Activities such as group discussions, cooperation, and mutual feedback are proven to increase students' active involvement, stimulate creativity, and develop critical thinking skills and the ability to organize arguments in a structured and logical manner. Supporting factors, such as the creation of an inclusive classroom environment, the teacher's role as an effective facilitator, and students' intrinsic motivation, play an important role in the successful implementation of this method. However, despite the positive impact of existing research, there are some gaps that need attention, such as the lack of research that deeply discusses the practical challenges faced by teachers and students in time management and the division of roles in groups.



Crossref

<https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek esensial dalam dunia pendidikan yang memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Pada jenjang pendidikan SMP,

menulis tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan gagasan, mengorganisasi pemikiran, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak (Lovita et al., 2023). Kemampuan menulis menjadi indikator

penting dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, karena mencerminkan sejauh mana siswa dapat mengolah dan menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki (Tarmidzi, 2019).

Selain itu, keterampilan ini memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan akademik, terutama dalam menyusun esai, laporan, maupun menjawab ujian berbasis tulisan. Namun, banyak siswa yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam menguasai keterampilan ini, seperti kurangnya kreativitas, kesulitan dalam merumuskan argumen, serta keterbatasan dalam pemilihan dan pengorganisasian kata (Tabelessy, 2019). Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran menulis yang tepat guna membantu siswa mengatasi berbagai kendala tersebut serta meningkatkan kemampuan menulis mereka secara optimal (Ati et al., 2020).

Seiring dengan perkembangan pendidikan, metode pembelajaran menulis terus mengalami perubahan dan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serta dinamika perkembangan zaman. Pada awalnya, pembelajaran menulis lebih menekankan pada aspek teknis, seperti tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat yang benar. Namun, seiring waktu, pendekatan ini berkembang menjadi lebih holistik, dengan penekanan pada pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan ekspresi diri melalui tulisan. Pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, metode-metode pembelajaran menulis mulai mengintegrasikan teknik-teknik yang lebih berfokus pada aspek kognitif dan afektif siswa. Salah satu metode yang berkembang dalam beberapa dekade terakhir adalah pembelajaran menulis berbasis kolaborasi, yang melibatkan

interaksi antar siswa dalam kelompok untuk bersama-sama menghasilkan tulisan.

(Fadhilah et al., 2024) menyoroti tentang pendekatan ini yang dianggap lebih efektif karena dapat memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman di antara siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. (Mu'arifah et al., 2023) mendeskripsikan bahwa Metode kolaboratif juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari teman sebaya, mengkritisi karya tulis, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama. Lebih lanjut (Adawiyah & Jennah, 2023) menyoroti perkembangan metode pembelajaran menulis tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga menyentuh dimensi sosial dan intelektual yang lebih luas, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyeluruh bagi siswa.

(Riyanti, 2022) menyoroti bahwa metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis menawarkan berbagai keunggulan yang dapat mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa secara lebih efektif dan bermakna. Salah satu keunggulan utama dari metode ini adalah kemampuannya untuk mendorong siswa berinteraksi dan berbagi ide, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas tulisan mereka. Lebih lanjut (Taher, 2023) mendeskripsikan bahwa dalam pembelajaran kolaboratif, siswa tidak hanya bekerja secara individu, tetapi juga saling memberikan masukan dan kritik konstruktif terhadap karya teman sejawat. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang cara menulis yang baik, sekaligus meningkatkan keterampilan

berpikir kritis dan reflektif. Selain itu, (Riyanti, 2022) menyampaikan bahwa kolaborasi dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa lebih didukung dan terlibat dalam proses pembelajaran. Metode ini juga mendorong pengembangan keterampilan sosial, seperti komunikasi, negosiasi, dan penyelesaian konflik, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

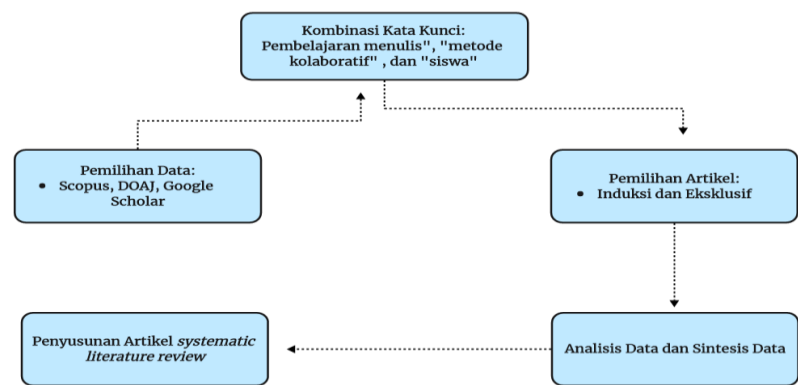
(Napitupulu et al., 2020) menyoroti bahwa dengan saling bekerja sama, siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain, memperbaiki kesalahan bersama, dan mencapai hasil yang lebih baik secara kolektif. Lebih lanjut (Anam et al., 2022) mendeskripsikan bahwa dalam konteks pembelajaran menulis, metode kolaboratif dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam menulis, seperti kebingungan dalam mengembangkan ide atau struktur tulisan, karena mereka dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan yang relevan. Oleh karena itu, penerapan metode kolaboratif tidak hanya memberikan manfaat dari segi penguasaan keterampilan menulis, tetapi juga dalam hal pengembangan kompetensi sosial dan emosional siswa (Pattipeilohy & Wijaya, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui pendekatan Systematic Literature Review. Penelitian ini bertujuan untuk menyaring, mengidentifikasi, dan

merangkum berbagai penelitian terdahulu yang relevan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi metode kolaboratif, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran menulis yang lebih efektif dan inovatif.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan systematic literature review (SLR) dengan mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan bukti penelitian yang relevan mengenai topik ini, penggunaan metode riset ini bertujuan untuk menyelidiki dan menyusun pemahaman yang komprehensif tentang pembelajaran menulis dengan metode kolaboratif pada siswa SMP (Wang, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai studi ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya tentang topik ini dan menyajikan temuan-temuan utama secara sistematis (Zhao, 2023). Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik seperti Scopus, DOAJ, Google Scholar dengan menggunakan kombinasi kata kunci seperti "Pembelajaran menulis", "metode kolaboratif", dan "siswa" (Shukla, dkk., 2023). Berikut tahapan metode penelitian yang digunakan terlihat pada Gambar 1



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan tabel yang mengelompokkan hasil-hasil penelitian mengenai penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis di tingkat SMP. Tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai fokus riset yang relevan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan kajian yang ada, hasil penelitian dikelompokkan dalam beberapa kategori, di antaranya pengaruh metode kolaboratif terhadap keterampilan menulis, pengembangan keterampilan berpikir kritis, penerapan metode di kelas, dan faktor-faktor pendukung yang berkontribusi terhadap efektivitas metode tersebut. Dengan demikian, tabel ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana konteks dan pendekatan kolaboratif dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMP.

Table 1. Fokus Analisis yang Sebidang

No	Bidang atau Fokus	Nama Penulis yang Se-Bidang	Insight atau Variabel Riset
1.	Pengaruh Metode Kolaboratif terhadap Kemampuan Menulis	(Linda, 2019), (Jamhar et al., 2020)	Meningkatkan keterampilan menulis naratif dan surat pribadi. Peningkatan keterlibatan, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa dalam menulis.
2.	Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreativitas	(Najaah, 2021),	Kolaborasi membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menyusun argumen secara logis dan terstruktur.
3.	Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Metode Kolaboratif	(Adawiyah & Jennah, 2023)	Lingkungan kelas yang inklusif dan motivasi intrinsik siswa berperan penting dalam keberhasilan implementasi metode kolaboratif.

Setelah tabel ini disajikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis di kelas SMP melibatkan berbagai faktor yang saling terkait dan mempengaruhi efektivitasnya. Berdasarkan penelitian yang ada, metode ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, baik pada teks naratif maupun teks lainnya, dengan memfasilitasi keterlibatan, kerja sama, dan peningkatan rasa percaya diri siswa. Di samping itu, metode kolaboratif juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas siswa, yang mendasari kemampuan mereka dalam menyusun tulisan yang lebih terstruktur dan sistematis. Keberhasilan implementasi metode ini sangat

bergantung pada pengelolaan kelas yang efektif, termasuk pemilihan kelompok yang beragam, pembagian tugas yang adil, serta peran aktif guru sebagai fasilitator yang memberikan dukungan secara terus-menerus. Selain itu, faktor lingkungan kelas yang inklusif dan motivasi intrinsik siswa juga berkontribusi terhadap keberhasilan kolaborasi dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, penerapan metode kolaboratif yang direncanakan dengan baik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif untuk mengoptimalkan pengembangan keterampilan menulis siswa.

1. Efektivitas Metode Kolaboratif dalam Pembelajaran Menulis

Metode kolaboratif terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa, terutama pada tingkat SMP. Dalam proses pembelajaran, metode ini mendorong keterlibatan aktif antar siswa melalui kegiatan seperti diskusi, kerja kelompok, dan pertukaran ide, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan inklusif (Dadang Cunandar & Niken Julia Agustin, 2020). Melalui kolaborasi, siswa memiliki kesempatan untuk saling memberi umpan balik dan memperbaiki kesalahan secara konstruktif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas tulisan mereka. Selain itu, pendekatan ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan menyusun argumen secara logis dan terorganisasi (Anam et al., 2022).

metode menulis kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan di berbagai jenis teks. Studi telah menunjukkan bahwa penulisan kolaboratif meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa (Dadang Cunandar & Niken Julia Agustin, 2020). Peningkatan ini dikaitkan dengan peningkatan keterlibatan, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa. Pendekatan kolaboratif sangat efektif untuk siswa dengan kebiasaan membaca yang tinggi (Jamhar et al., 2020).

Metode kolaboratif bukan hanya sekadar strategi pembelajaran, melainkan sebuah pendekatan yang mampu memfasilitasi pembelajaran menulis secara holistik. Siswa yang bekerja dalam kelompok memiliki peluang untuk mengamati cara berpikir teman sebayanya, yang membantu mereka mengidentifikasi kelemahan mereka sendiri serta belajar dari keunggulan orang lain (Anam et al., 2022). Keterlibatan aktif yang dihasilkan dari diskusi kelompok juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan dan menulis ide. Keunggulan metode kolaboratif atau kelompok terletak pada kemampuannya untuk memperbaiki aspek teknis dan konseptual dalam menulis (Dyah Ayu Dwi Astuti et al., 2023).

2. Implementasi Metode Kolaboratif di Kelas SMP

Penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis di kelas SMP melibatkan berbagai pendekatan yang dirancang untuk mengoptimalkan partisipasi siswa. Proses implementasi biasanya diawali dengan pembagian kelompok kecil yang bersifat heterogen, sehingga setiap siswa dapat memberikan kontribusi berdasarkan kemampuan dan potensi unik mereka (Orbawanto, 2019). Sebagai fasilitator, guru bertugas untuk mengarahkan jalannya interaksi kelompok agar tetap selaras dengan tujuan pembelajaran serta memberikan bantuan jika terjadi kendala selama proses kolaborasi berlangsung. Keberhasilan metode kolaboratif ini juga sangat bergantung pada pengelolaan kelas yang efektif, meliputi pengaturan waktu, pembagian peran yang adil dalam kelompok, dan evaluasi berkesinambungan untuk memastikan keterlibatan semua siswa (Pakaya & Ibrahim, 2020).

penerapan metode pembelajaran kolaboratif di sekolah menengah Indonesia. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pemikiran kritis, dan keterampilan kolaborasi (Nasih et al., 2021). strategi kolaboratif dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa, dukungan teman sebaya, dan hasil belajar. pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran kolaboratif telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa (Sapa, 2019).

strategi kolaboratif mendorong suasana belajar yang inklusif, di mana siswa tidak hanya terlibat secara aktif tetapi juga belajar melalui interaksi sosial dengan teman sekelas. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan dan memberikan umpan balik satu sama lain, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran (Hamu, 2023). Keberhasilan penerapan metode kolaboratif sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk peran guru sebagai fasilitator, pengelolaan kelas yang baik, dan penggunaan bahan ajar yang relevan. Strategi ini juga membutuhkan waktu yang cukup untuk memastikan bahwa semua siswa dapat memahami dan berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran (Bhoke et al., 2023).

3. Konteks dan Faktor Pendukung Keberhasilan

Konteks pembelajaran dan faktor-faktor pendukung merupakan elemen kunci dalam menentukan keberhasilan implementasi metode kolaboratif di kelas SMP. Lingkungan kelas yang inklusif menjadi salah satu prasyarat utama, di mana siswa merasa nyaman untuk berinteraksi, berbagi pemikiran, dan memberikan umpan balik tanpa khawatir akan kritik yang bersifat merendahkan (Laila Nurhana et al., 2022). Peran guru sebagai fasilitator juga sangat penting, terutama dalam mengelola kelompok belajar yang heterogen, memberikan arahan yang jelas, serta menjaga dinamika kelompok agar tetap produktif dan kondusif. Motivasi intrinsik siswa juga menjadi faktor penentu keberhasilan, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih antusias berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan menyelesaikan tugas Bersama (Arsana, 2020).

Pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan di berbagai genre. Model penulisan kolaboratif telah terbukti meningkatkan keterampilan komposisi naratif pada siswa sekolah dasar dengan menumbuhkan perhatian, kerja sama, dan kepercayaan diri. metode kolaboratif meningkatkan kemahiran menulis surat pribadi di antara siswa sekolah menengah dari 50% menjadi 100% selama dua siklus (Dadang Cunandar & Niken Julia Agustin, 2020); (Jamhar et al., 2020).

Keberhasilan metode kolaboratif tidak hanya bergantung pada teknik pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga pada konteks dan faktor pendukung yang ada di dalam kelas. Lingkungan yang mendukung menjadi landasan penting bagi siswa untuk berpartisipasi tanpa rasa takut, sehingga menciptakan kondisi yang ideal untuk belajar melalui interaksi sosial (Adisaka et al., 2022). Guru sebagai fasilitator tidak hanya memberikan arahan tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dengan membangun kelompok belajar yang heterogen. Faktor lain, seperti motivasi siswa dan dukungan teknologi, memperkuat efektivitas metode ini. Metode kolaboratif menunjukkan efektivitas tinggi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama melalui keterlibatan aktif dan interaksi sosial (Pakaya & Ibrahim, 2020).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi terhadap berbagai penelitian mengenai penerapan metode kolaboratif dalam pembelajaran menulis di tingkat SMP, dapat

disimpulkan bahwa metode ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode kolaboratif, yang melibatkan aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, dan saling memberikan umpan balik, terbukti dapat mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menyusun argumen secara terstruktur dan logis. Selain itu, faktor pendukung seperti terciptanya lingkungan kelas yang inklusif, peran guru sebagai fasilitator yang efektif, serta motivasi intrinsik siswa, turut memengaruhi keberhasilan penerapan metode ini. Pengelolaan kelas yang baik, pembentukan kelompok heterogen, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung juga berkontribusi pada keberhasilan metode kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Namun, meskipun berbagai penelitian menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa celah yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya penelitian yang membahas secara mendalam tantangan konkret yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan metode kolaboratif, khususnya terkait dengan pengelolaan waktu dan pembagian peran yang efektif dalam kelompok. Di samping itu, penelitian yang lebih spesifik tentang pengaruh faktor eksternal, seperti kebiasaan membaca siswa atau tingkat kecanggihan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, juga masih dibutuhkan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi keberhasilan metode ini. Oleh karena itu, topik riset yang mendesak untuk dikaji lebih lanjut adalah bagaimana cara mengatasi tantangan dalam pengelolaan waktu dan pembagian peran dalam pembelajaran kolaboratif di kelas SMP, serta sejauh mana faktor eksternal seperti kebiasaan membaca dan teknologi dapat memengaruhi efektivitas metode kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode kolaboratif dan menawarkan solusi yang lebih efektif dalam implementasinya.

REFERENSI

Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). Implementasi

- Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>
- Adisaka, K., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.670>
- Anam, R. S., Kusmawan, U., & Saputra, H. (2022). Analisis Pola Pembelajaran, Instrumen, Karakteristik, serta Peluang dan Tantangan Pembelajaran Menulis Kolaborasi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i1.60375>
- Arsana, I. K. S. (2020). PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1294>
- Ati, A. P., Cleopatra, M., & Widiyanto, S. (2020). Strategi Pembelajaran dan Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia: Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceedings*.
- Bhoke, W., Wewe, M., & Wangge, M. C. T. (2023). PENDAMPINGAN BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN REFLEKSI KRITIS GURU-GURU DI GUGUS 5 KECAMATAN BOAWAE. *Jurnal Abdi Insani*. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1268>
- Dadang Cunandar, & Niken Julia Agustin. (2020). PENGGUNAAN MODEL MENULIS KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGARANG SISWA. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*. <https://doi.org/10.35438/e.v7i2.183>
- Dyah Ayu Dwi Astuti, Sukamto, & Iin Purnamasari. (2023). ANALISIS METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1150>
- Fadhilah, R. Y., Efendi, A., & Pramono, S. (2024). Kolaborasi dan Motivasi: Model Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v17i1.81710>
- Hamu, F. J. (2023). PROSOCIAL ENGAGEMENT DALAM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KETELADANAN GURU. *NALAR: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.56444/nalar.v2i1.904>
- Jamhar, R., Mboka, I., & Sidik, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Collaborative Writing. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1028>
- Laila Nurhana, Henri Peranginangin, & Dadan Mardani. (2022). IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU BAHASA*. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i2.392>
- Linda, W. (2019). Pengaruh Metode Collaborative Learning terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i2.621>
- Lovita, I. D., Muslihin, H. Y., & Indihadi, D. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2669>
- Mu'arifah, H., Citraning, R., & Mukaromah, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa dengan Metode TTS (Tutor Teman Sebaya) pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.171>
- Najaah, L. S. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KOLABORASI PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v7i2.64>
- Napitupulu, C. A., Ananda, K., Praticia, R., Rahmadini, V. W., Timang, J. H., Kampus, K., Nyaho, T., & Raya, P. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF DARING (ONLINE COLLABORATIVE LEARNING) DALAM RANGKA PEMBENTUKAN DUKUNGAN SOSIAL MAHASISWA PG PAUD FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi : Pintar Harati*.
- Nasih, A., Pasani, C. F., & Kamaliyah, K. (2021). IMPLEMENTASI MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KOLABORATIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP. *JURMADIKTA*. <https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v1i2.793>
- Orbawanto, O. (2019). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX.6 SMPN 1 Praya dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Listrik Dinamis Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i3.780>
- Pakaya, I., & Ibrahim, D. (2020). Pembelajaran Kolaboratif pada Sekolah Dasar di Negara Indonesia. *PEDAGOGIKA*. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i1.34>
- Pattipeilohy, V., & Wijaya, F. (2020). Implementasi Model Collaborative Learning: Sebagai Landasan Untuk Membangun Ketrampilan Sosial Dan Keaktifan Mahasiswa. *JURNAL MANEKSI*. <https://doi.org/10.31959/jm.v9i1.325>
- Riyanti, A. (2022). PENINGKATAN KREATIVITAS PENULISAN KARYA ILMIAH DENGAN METODE KOLABORASI MAHASISWA PRODI TLM UNIVERSITAS BINAWAN. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i2.3068>
- Sapa, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model Pengajaran

- Kolaborasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1363>
- Shukla, A., Raval, D., Undavia, J., Vaidya, N., Kant, K., Pandya, S., & Patel, A. (2023). Deep Learning Applications in Sentiment Analysis. *Lecture Notes in Electrical Engineering*. https://doi.org/10.1007/978-981-19-5936-3_48
- Tabelessy, N. (2019). KREATIVITAS MENULIS KARANGAN PERSUASI SISWA SMP. *JURNAL TAHURI*. <https://doi.org/10.30598/tahurivol16issue2page35-46>
- Taher, T. (2023). Analisis Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa Introvert dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Jambura Journal of Educational Chemistry*. <https://doi.org/10.34312/jjec.v5i1.17463>
- Tarmidzi, T. (2019). PENGARUH MENULIS SAINS TERHADAP KEMAMPUAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA (STUDI EKSPERIMEN DI SD NEGERI BIMA KOTA CIREBON). *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.33603/v2i2.24>
- Wang, G. (2023). Analysis of sentiment analysis model based on deep learning. *Applied and Computational Engineering*. <https://doi.org/10.54254/2755-2721/5/20230694>
- Zhao, Y. (2023). Overview of Deep Learning Methods for Sentiment Analysis. *Advances in Engineering Technology Research*. <https://doi.org/10.56028/aetr.5.1.367.2023>